

IMPLEMENTASI METODE MIND MAPPING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PADA SISWA SMP NEGERI 8 SAMARINDA

¹Eko Saputro, ²Widyatmike Gede Mulawarman, ³Muhammad Ilyas

¹ Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Pascasarjana FKIP, Universitas
Mulawarman

Email: eko85saputro@gmail.com

² Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Pascasarjana FKIP, Universitas
Mulawarman

Email: widyatmike@fkip.unmul.ac.id

³Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Pascasarjana FKIP, Universitas
Mulawarman

Email: milyas1010@fkip.unmul.ac.id

Abstract, *This study aims to describe the implementation of the mind mapping method in writing learning for students of SMP Negeri 8 Samarinda. The type of research used is Qualitative research. The subjects in this study were teachers, students, and parents. The instrument in this study was an interview guideline. The data analysis technique in this study used interactive data analysis techniques which included data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data collection techniques were carried out by interviews and documentation. In testing the validity of the data, source triangulation was used. Based on the results of the study, it can be concluded that the writing skills of class VIII students of SMP Negeri 8 Samarinda experienced obstacles. The obstacles faced by students were difficulty in expressing their ideas into words or sentences and students' thinking was less developed so that students found it difficult to arrange words into sentences. Students were also still confused about placing periods and commas, as well as in using capital letters in sentences. In writing the completeness of the text of the composition containing the theme, the accuracy of the content in the paragraph, the suitability of the content with the title, and the accuracy of the use of spelling. Mind mapping method was needed to help students complete their assignments well.*

Keywords: *Implementation; Mind Mapping Method; Writing Learning.*

Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP) (Prasetya et al., 2022). Menulis tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana ekspresi gagasan dan pengembangan kreativitas siswa

(Ruchiyat et al., 2024). Penguasaan menulis yang baik sangat dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan belajar diberbagai bidang studi. Namun, kenyataan menunjukkan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis dengan benar dan sistematis (Pasaribu et al., 2023). Hal ini menjadi perhatian serius bagi pendidik dan pengembang kurikulum.

Kesulitan menulis yang dialami siswa sering kali berkaitan dengan kemampuan mengorganisasi ide dan keterbatasan penguasaan tata bahasa serta ejaan yang sesuai (Subakti, 2022). Siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Samarinda juga menunjukkan masalah serupa, terutama dalam menuangkan gagasan ke dalam tulisan yang koheren dan terstruktur. Selain itu, kurangnya motivasi dan metode pembelajaran yang monoton semakin memperparah kondisi tersebut. Metode pembelajaran yang masih dominan berpusat pada guru menyebabkan keterbatasan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar (Handayani & Subakti, 2020). Oleh karena itu, inovasi dalam model pembelajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa (Marpaung et al., 2023).

Metode Mind Mapping muncul sebagai salah satu solusi yang efektif untuk mengatasi masalah ini. Teknik ini memanfaatkan kemampuan otak dalam mengorganisasi informasi secara visual melalui peta konsep yang kreatif dan sistematis (Mansyur et al., 2024). Mind Mapping membantu siswa menghubungkan ide secara simultan sehingga memudahkan pemahaman dan pengembangan gagasan. Dengan demikian, proses menulis menjadi lebih terstruktur dan hasil tulisan pun lebih berkualitas. Metode ini juga dapat meningkatkan daya ingat dan kreativitas siswa secara signifikan (Mukmin et al., 2024).

Mind Mapping menegaskan bahwa teknik ini dapat merangsang kedua belahan otak secara optimal. Metode ini tidak hanya membantu dalam proses menulis, tetapi juga dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa (Zainuri et al., 2024). Dalam tahap pramenulis, Mind Mapping memudahkan siswa mengumpulkan dan mengorganisasi ide secara efektif. Guru pun dapat memanfaatkan metode ini sebagai alat pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif (Utami et al., 2022). Oleh karena itu, Mind Mapping memiliki potensi besar untuk memperbaiki proses pembelajaran menulis di sekolah.

Sejatinya penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode Mind Mapping dalam pembelajaran menulis pada siswa SMP Negeri 8 Samarinda. Pendekatan kualitatif dipilih untuk menggali pemahaman mendalam terkait pengalaman guru, siswa, dan orang tua selama proses pembelajaran (Sudarmanto et al., 2022). Data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi yang kemudian dianalisis secara interaktif meliputi reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan (Subakti et al., 2022). Keabsahan data diuji dengan triangulasi sumber agar hasil penelitian valid dan dapat dipercaya. Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas metode Mind Mapping.

Penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi secara teoritis dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya pembelajaran menulis Bahasa Indonesia (Prasetya et al., 2022). Mind Mapping dapat menjadi salah satu model pembelajaran inovatif yang responsif terhadap kebutuhan dan karakteristik siswa saat ini. Dengan penerapan metode ini, diharapkan motivasi dan kemampuan menulis siswa meningkat secara signifikan. Hal ini penting untuk mencetak generasi yang memiliki keterampilan komunikasi tulis yang baik (Rofiki et al., 2024).

Di sisi lain pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif tidak hanya ditentukan oleh materi, tetapi juga oleh metode yang digunakan (Subakti et al., 2024). Guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mengoptimalkan potensi siswa (Sartika et al., 2022). Metode Mind Mapping memungkinkan pembelajaran berlangsung lebih aktif dan menyenangkan sehingga siswa terlibat secara penuh. Proses belajar yang demikian akan meningkatkan kualitas hasil belajar, terutama dalam keterampilan menulis. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang inovatif (Umurohmi et al., 2024).

Hadirnya Mind Mapping dalam pembelajaran menulis berpotensi besar untuk mengatasi berbagai kendala yang dihadapi siswa. Metode ini tidak hanya membantu siswa dalam mengorganisasi ide dan memperbaiki teknik penulisan, tetapi juga meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar (Purba et al., 2024). Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memberikan gambaran empiris dan rekomendasi praktis bagi dunia pendidikan. Dengan hasil yang komprehensif, diharapkan metode ini dapat diterapkan secara luas guna meningkatkan kualitas pembelajaran menulis di sekolah. Ini merupakan langkah strategis dalam memajukan pendidikan bahasa di Indonesia.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menerapkan metode Mind Mapping dalam pembelajaran menulis di SMP Negeri 8 Samarinda, yang bertujuan mengatasi kesulitan siswa dalam mengorganisasi gagasan, penggunaan tanda baca, serta tata bahasa yang tepat. Meskipun Mind Mapping sudah banyak diterapkan dalam konteks pendidikan, penelitian ini fokus pada pengembangan keterampilan menulis Bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk menyusun tulisan yang terstruktur dan koheren. Kebaruan lainnya terletak pada dampak metode ini dalam meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa, yang sebelumnya pasif dan kesulitan dalam menuangkan ide. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran di rumah, yang jarang dieksplorasi dalam penelitian sebelumnya. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam teori pembelajaran menulis dengan menunjukkan bagaimana Mind Mapping tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis siswa, tetapi juga merangsang kedua belahan otak, meningkatkan daya ingat, dan memperbaiki kualitas pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan.

Kajian Pustaka

Pembelajaran menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang kompleks dan memerlukan pendekatan yang tepat agar siswa dapat menguasainya dengan baik (Panggabean et al., 2021). Menulis adalah keterampilan produktif yang dapat berkembang dengan latihan berkelanjutan dan pengasahan kemampuan berpikir serta kreativitas. Keterampilan ini melibatkan kemampuan menyusun ide, memilih kata yang tepat, dan mengorganisasi kalimat secara efektif agar pesan dapat tersampaikan dengan jelas kepada pembaca. Oleh karena itu, pembelajaran menulis harus didukung oleh metode yang dapat memfasilitasi pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa (Zainuri et al., 2024).

Salah satu metode yang banyak digunakan dalam pembelajaran menulis adalah Mind Mapping. Mind Mapping adalah teknik visual yang membantu otak mengorganisasi informasi secara natural dengan menggunakan gambar, warna, dan cabang-cabang yang melengkung. Metode ini memungkinkan siswa untuk menyusun dan menghubungkan ide secara kreatif sehingga memudahkan proses penulisan. Mind Mapping berfungsi sebagai alat bantu untuk mengoptimalkan fungsi kedua belahan otak, meningkatkan daya ingat, konsentrasi, dan kreativitas (Soesana et al., 2022).

Langkah-langkah Mind Mapping terdiri dari menempatkan ide sentral di tengah, kemudian mengembangkan cabang-cabang utama dan cabang-cabang pendukung secara berjenjang. Penggunaan kata kunci, gambar, dan warna dalam peta konsep ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Dalam konteks pembelajaran menulis, Mind Mapping membantu siswa dalam tahap pramenulis untuk mengumpulkan dan mengorganisasi gagasan sebelum menuangkannya ke dalam bentuk tulisan.

Metode pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*) sangat dianjurkan dalam pembelajaran menulis karena dapat meningkatkan partisipasi aktif dan motivasi belajar (Utami et al., 2022). Mind Mapping termasuk ke dalam metode ini karena mendorong siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar dengan mengembangkan peta konsepnya sendiri. Metode ini juga memberikan ruang bagi kreativitas siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih dinamis dan efektif. Selain keunggulan, Mind Mapping juga memiliki beberapa kelemahan, antara lain metode ini lebih efektif bagi siswa yang sudah aktif dan memiliki motivasi belajar tinggi. Oleh karena itu, guru perlu melakukan fasilitasi yang tepat agar seluruh siswa dapat terlibat secara optimal dalam pembelajaran (Widyastuti et al., 2022). Penyesuaian strategi pengajaran sangat penting untuk mengatasi keterbatasan ini. Penerapan metode Mind Mapping diharapkan dapat menjadi solusi praktis dalam mengatasi berbagai kesulitan menulis yang dialami siswa SMP Negeri 8 Samarinda. Melalui penerapan metode ini, siswa dapat memperoleh kemudahan dalam merancang dan mengembangkan ide sehingga keterampilan menulis mereka

meningkat. Selain itu, guru dapat memanfaatkan Mind Mapping sebagai alat evaluasi proses berpikir siswa secara visual dan sistematis.

Dengan demikian, kajian pustaka ini menegaskan bahwa metode Mind Mapping merupakan pendekatan pembelajaran yang relevan dan efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Kombinasi teori dan hasil penelitian sebelumnya memberikan dasar yang kuat bagi penelitian implementasi metode Mind Mapping dalam konteks pembelajaran di SMP Negeri 8 Samarinda.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode Mind Mapping dalam pembelajaran menulis pada siswa SMP Negeri 8 Samarinda. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai proses, pengalaman, dan persepsi para subjek penelitian dalam konteks pembelajaran menulis (Sudarmanto et al., 2022). Metode ini sangat sesuai untuk mengeksplorasi fenomena kompleks seperti penerapan metode pembelajaran dalam lingkungan kelas secara natural (Pakpahan et al., 2022).

Subjek penelitian terdiri dari tiga kelompok utama yaitu guru Bahasa Indonesia, siswa kelas VIII, dan orang tua siswa di SMP Negeri 8 Samarinda. Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman relevan terkait penerapan metode Mind Mapping dalam pembelajaran menulis. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang kaya dan representatif mengenai praktik pembelajaran yang sedang berlangsung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali informasi mendalam tentang pengalaman dan pandangan guru, siswa, serta orang tua terkait penggunaan Mind Mapping. Pedoman wawancara disusun berdasarkan indikator utama terkait keterampilan menulis, penerapan metode pembelajaran, serta hambatan dan kemajuan yang dialami siswa (Syam et al., 2024). Dokumentasi berupa rekaman kegiatan pembelajaran dan dokumen pendukung lainnya juga dikumpulkan untuk memperkuat data hasil wawancara.

Analisis data dilakukan secara interaktif menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi empat tahapan utama yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi, data yang telah dikumpulkan diseleksi dan difokuskan pada informasi penting yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif yang menggambarkan proses dan hasil implementasi Mind Mapping dalam pembelajaran. Selain itu triangulasi sumber dilakukan untuk memastikan validitas dan kredibilitas data penelitian dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari guru, siswa, dan orang tua (Lestari et al., 2022). Dengan menggunakan metodologi tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang

jelas dan mendalam mengenai efektivitas implementasi metode Mind Mapping dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa SMP Negeri 8 Samarinda.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Mind Mapping dalam pembelajaran menulis pada siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Samarinda memberikan dampak positif yang signifikan. Guru melaporkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menyusun ide dan mengorganisasi tulisan setelah menggunakan metode ini. Sebelumnya, siswa seringkali kesulitan mengembangkan gagasan secara sistematis, namun dengan Mind Mapping, mereka mampu merancang kerangka tulisan dengan lebih terstruktur. Selain itu, partisipasi siswa dalam proses belajar juga meningkat, terlihat dari antusiasme mereka saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru menganggap metode ini membantu siswa dalam memahami penggunaan tanda baca dan ejaan secara lebih baik.

Dari sisi siswa, wawancara mengungkapkan bahwa Mind Mapping memudahkan mereka dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Siswa merasa proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan karena adanya penggunaan warna dan gambar yang membantu visualisasi gagasan. Mereka juga melaporkan rasa percaya diri yang meningkat karena bisa melihat keseluruhan ide secara jelas sebelum mulai menulis. Hal ini membuat mereka tidak lagi merasa tertekan saat harus membuat karangan, terutama dalam menyusun paragraf yang padu dan koheren. Motivasi belajar menulis siswa juga bertambah, karena metode ini mengaktifkan kreativitas mereka secara optimal. Orang tua siswa juga memberikan respons positif terhadap implementasi metode Mind Mapping. Mereka mengamati perubahan sikap anak-anaknya yang menjadi lebih rajin berdiskusi dan aktif dalam mengerjakan tugas menulis. Orang tua menyatakan bahwa anak-anak mereka kini lebih mudah menjelaskan isi tulisan dan termotivasi untuk belajar menulis dengan cara yang lebih terstruktur. Dukungan dari keluarga menjadi faktor pendukung keberhasilan metode ini dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya bergantung pada sekolah, tetapi juga pada lingkungan rumah.

Pembahasan hasil penelitian ini didasarkan pada teori pembelajaran yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa. Metode Mind Mapping memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkreasi dan berpikir kritis dalam menyusun ide. Dengan menggabungkan aspek visual dan kreatif, Mind Mapping merangsang kedua belahan otak secara simultan sehingga meningkatkan kemampuan mengingat dan memahami materi. Penerapan metode Mind Mapping juga berdampak pada peningkatan motivasi belajar siswa. Metode yang bersifat student-centered ini membuat siswa merasa lebih dilibatkan dalam proses belajar, sehingga minat dan partisipasi mereka meningkat. Motivasi yang tinggi akan mendorong siswa untuk belajar secara lebih aktif dan berkelanjutan. Dengan metode

yang menarik seperti Mind Mapping, siswa tidak hanya belajar secara kognitif, tetapi juga mengembangkan kreativitas dan rasa percaya diri.

Selain itu, pelaksanaan Mind Mapping memerlukan waktu adaptasi yang cukup agar siswa dapat memahami dan menguasai teknik ini dengan baik. Guru perlu menyediakan pendampingan yang konsisten serta mengintegrasikan metode ini dalam proses pembelajaran secara bertahap. Ketersediaan media pendukung seperti alat tulis warna dan ruang belajar yang kondusif juga berpengaruh terhadap efektivitas metode ini. Semua faktor tersebut harus diperhatikan agar implementasi Mind Mapping berjalan optimal. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode Mind Mapping merupakan alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa SMP Negeri 8 Samarinda. Metode ini membantu siswa dalam mengorganisasi ide, memperbaiki struktur tulisan, dan meningkatkan motivasi belajar. Dengan demikian, penerapan Mind Mapping dapat dijadikan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas hasil belajar menulis secara signifikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Mind Mapping dalam pembelajaran menulis di SMP Negeri 8 Samarinda memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa, terutama dalam mengorganisasi gagasan, meningkatkan motivasi, dan memperbaiki penggunaan tanda baca serta tata bahasa. Siswa juga melaporkan meningkatnya kepercayaan diri dan kreativitas dalam menulis, menjadikan proses belajar lebih menarik dan tidak membosankan. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi penerapan metode ini di jenjang pendidikan yang lebih tinggi, seperti SMA, serta untuk mengintegrasikan teknologi digital dalam implementasinya, seperti aplikasi Mind Mapping. Penelitian lebih lanjut juga bisa menggali perbedaan dampak berdasarkan tingkat motivasi siswa dan memperluasnya dengan melibatkan lebih banyak sekolah serta faktor tambahan seperti peran guru dan dukungan keluarga dalam penerapan metode ini. Penelitian ini memberikan rekomendasi agar sekolah dan guru lebih banyak mengimplementasikan metode Mind Mapping dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya menulis. Selain itu, perlu adanya pelatihan bagi guru untuk menguasai teknik ini dengan baik dan mampu memfasilitasi siswa secara optimal. Dukungan dari lingkungan sekolah dan keluarga juga sangat penting dalam menunjang keberhasilan metode ini. Dengan kolaborasi yang baik, diharapkan kemampuan menulis siswa dapat terus berkembang dan berdampak positif bagi prestasi akademik mereka.

Untuk meningkatkan kualitas penelitian ini, penulis perlu mengembangkan pembahasan secara lebih reflektif dan teoritis, bukan hanya menyajikan data hasil wawancara yang telah dikumpulkan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengaitkan temuan-temuan yang diperoleh dengan teori yang telah ada, serta menampilkan dinamika dan variasi yang muncul dari hasil wawancara. Selain itu, penulis perlu memasukkan pemikiran kritis terhadap temuan sendiri, seperti menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau hambatan dalam implementasi metode

Mind Mapping di SMP Negeri 8 Samarinda. Dengan pendekatan yang lebih mendalam ini, penelitian tidak hanya memberikan gambaran empiris tetapi juga kontribusi teoritis yang lebih signifikan dalam pengembangan metode pembelajaran menulis.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Mind Mapping dalam pembelajaran menulis pada siswa SMP Negeri 8 Samarinda memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis. Metode ini efektif membantu siswa dalam mengorganisasi ide secara sistematis sehingga memudahkan mereka dalam menyusun tulisan yang terstruktur dan koheren. Selain itu, penggunaan Mind Mapping juga memperbaiki aspek teknis penulisan seperti penggunaan tata bahasa, tanda baca, dan ejaan yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Selain meningkatkan kualitas tulisan, implementasi Mind Mapping juga berdampak positif pada aspek psikologis siswa, yakni meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri dalam belajar menulis. Dengan metode ini, siswa menjadi lebih aktif dan antusias mengikuti proses pembelajaran karena pembelajaran yang bersifat visual dan kreatif memudahkan pemahaman dan mengurangi kebosanan. Namun, efektivitas metode ini sangat bergantung pada peran guru dalam memberikan fasilitasi dan dukungan yang konsisten agar seluruh siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Penelitian ini merekomendasikan agar metode Mind Mapping diintegrasikan secara rutin dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi keterampilan menulis. Guru diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengimplementasikan metode ini serta menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik siswa. Dukungan lingkungan sekolah dan keluarga juga sangat penting untuk menunjang keberhasilan metode ini. Dengan penerapan yang tepat, Mind Mapping dapat menjadi salah satu solusi efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis dan mencetak siswa yang mampu berkomunikasi secara tulis dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>
- Lestari, A., Fitriasia, A., & Ofianto. (2022). Metodologi Ilmu Pengetahuan Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Bentuk Implementasi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 2556–2560.
- Mansyur, M. Z., Rahmadani, E., Siallagan, T., Astuti, R. N., Purba, S., Kurniullah, A. Z., Ritnawati, R., Subakti, H., Nuryanti, A., & Pramana, C. (2024). *Belajar dan Pembelajaran di Abad 21*. Yayasan Kita Menulis.

- Marpaung, M. F. R., Subakti, H., Riyana, M., Susanti, S. S., Pagiling, S. L., Andini, D., Pratiwi, I. I., Sari, M. N., Khalik, M. F., & Sirmayanti, S. (2023). *Teknologi Dalam Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Mukmin, M., Subakti, H., Sulaiman, S., Zainuri, H., Saputro, A. N. C., Sihalohe, M., Awal, R., Labuem, S., Yusuf, B., & Kholifah, N. (2024). *Inovasi Pembelajaran di Abad 21*. Yayasan Kita Menulis.
- Pakpahan, M., Amruddin, A., Sihombing, R. M., Siagian, V., Kuswandi, S., Arifin, R., Mukhoirotin, M., Karwanto, K., Tasrim, I. W., & Kato, I. (2022). *Metodologi Penelitian*. Yayasan Kita Menulis.
- Panggabean, S., Widyastuti, A., Damayanti, W. K., Nurtanto, M., Subakti, H., Chamidah, D., Sianipar, L. K., Ardiana, D. P. Y., Purba, F. J., & Cecep, H. (2021). *Konsep dan Strategi Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Pasaribu, A. N., Widyastuti, A., Pratiwi, I. I., Andryanto, A., Pagiling, S. L., Seniorita, S., Mahartika, I., Chamidah, D., Bukidz, D. P., & Subakti, H. (2023). *Tinjauan Literatur Sistematis (TLS): Teori dan Praktik*.
- Prasetya, K. H., Subakti, H., & Musdolifah, A. (2022). Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa Peserta Didik terhadap Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1019–1027. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2067>
- Purba, P. B., Purba, F. J., Rahayu, M., Qur'ani, B., Yudhistira, D., Ashari, H., Subakti, H., Siswadi, S., & Simarmata, J. (2024). *Teknologi Pengembangan Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Rofiki, I., Subakti, H., Yudhistira, D., Yurfiah, Y., Sinaga, E. M., Suleman, N., Kunusa, W. R., Simarmata, J., Nurlily, L., & Pikoli, M. (2024). *Strategi dan Perencanaan Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Ruchiyat, M. G., Rachmatia, M., Rohani, T., Subakti, H., Masitoh, M., Fatimah, T. S., Harahap, R. R., & Nucifera, P. (2024). *Pengantar Linguistik*. Yayasan Kita Menulis.
- Sartika, S. H., Subakti, H., Salamun, S., Chamidah, D., Firdian, F., Nirbita, B. N., Kuswandi, S., Arianti, I., Simarmata, J., & Mansyur, M. Z. (2022). *Teknologi dan Media dalam Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Soesana, A., Widyastuti, A., Subakti, H., Susanti, S. S., Brata, D. P. N., Walukow, D. S., Meirista, E., Hasan, M., Yuniwati, I., & Fauzi, A. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran di Era Society 5.0*. Yayasan Kita Menulis.
- Subakti, H. (2022). *Dissemination of the Importance of Language Recognition in Early Childhood Sosialisasi Pentingnya Pengenalan Bahasa pada Anak Usia Dini*. 1(5), 587–594.
- Subakti, H., Putranti, E. C., Hudzafidah, K., Yuliana, R., Musyarofah, S., Alfiyah, S., Hayati, N., Bintari, V. I., Nuswantara, D. A., & Anggono, A. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Media Sains Indonesia.
- Subakti, H., Syam, S., Widyastuti, A., Masri, S., Sari, M., Irawati, W. O., Meiarni, I., Nucifera, P., Rusli, N. H., & Fatimah, A. A. B. (2024). *Kajian Bahasa Indonesia: Perspektif Akademis di Perguruan Tinggi*. Yayasan Kita Menulis.
- Sudarmanto, E., Yenni, Y., Rahmawati, I., Hana, K. F., Prasetio, A., Umara, A. F.,

- Susiati, A., Hardono, J., Harizahayu, H., & Harianja, J. K. (2022). *Metode Riset Kuantitatif dan Kualitatif*. yayasan kita menulis.
- Syam, S., Marbun, T., Nasbey, H., Saputro, A. N. C., Simarmata, J., Sumanik, N. B., Suleman, N., Subakti, H., & Zainuri, H. (2024). *Transformasi Kurikulum: Menyongsong Era Pendidikan Baru di Indonesia*. Yayasan Kita Menulis.
- Umurohmi, U., Ramadhani, Y. R., Astuti, R. N., Purba, S., Masri, S., Astari, W., Kunusa, W. R., Lestari, I. W., Mukmin, M., & Subakti, H. (2024). *Pengantar Microteaching*. Yayasan Kita Menulis.
- Utami, N. R., Subakti, H., Salamun, S., Suesilowati, S., Simarmata, J., Kuswandi, S., Ferwati, W., Arvianti, A., Fahmi, A. I., & Mahatmaharti, A. K. (2022). *Pengantar Dasar Ilmu Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Widyastuti, A., Subakti, H., Gaol, R. L., Sinaga, R., Sari, H., Al Haddar, G., Yurfiah, Y., Saputro, A. N. C., Wibowo, F. C., & Susanti, D. (2022). *Media dan sumber belajar*. Yayasan kita menulis.
- Zainuri, H., Subakti, H., Tawakkal, M. I., Umurohmi, U., Saputro, A. N. C., Mukmin, M., Simarmata, J., Pratiwi, I. I., & Iwan, I. (2024). *Revolusi Kurikulum: Membangun Pondasi Pendidikan Abad ke-21*. Yayasan Kita Menulis.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s)

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

